



Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat

Debora Korining Tyas^{1*}, Astuti Winarti², Yustina Dwi Retno Rini³

¹STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

²³SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

*E-mail: deborakoriningtyas84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksplanasi serta mengomparasi kedua teks naratif faktual itu. Penelitian dilaksanakan di kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat. Waktu penelitian awal semester ganjil 2022/2023. Populasi berjumlah 151 yang terbagi dari 95 kelas XI dan 56 kelas XII yang melakukan submit atas soal di google form berbasis artikel di jurnal online. Sampel ditetapkan sebanyak 110 siswa mengikuti prinsip Slavin; 70 siswa kelas XI dan 40 siswa kelas XII. Penarikan anggota sampel dari kelompok populasi dilakukan secara random sederhana dengan teknik tanpa pengembalian. Untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksplanasi digunakan instrumen tes berbasis google form. Tes berbentuk tes unjuk kerja yakni keterampilan menulis teks. Data dianalisis secara statistik inferensial yakni uji t satu sampel, uji t sampel independen, dan uji korelasi sederhana. Semua penghitungan menggunakan fasilitas aplikasi SPSS. Keterampilan menulis teks eksposisi berkategori sedang. Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksposisi per jenis kelamin dan per kelas paralel. Keterampilan menulis teks eksplanasi berkategori sedang. Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi per jenis kelamin dan per kelas paralel. Ditemukan derajat hubungan sedang antara keterampilan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks eksposisi, teks eksplanasi

The Writing Skills for Exposition Texts and Explanatory Texts for Students of SMA Negeri 3 Sintang, West Kalimantan

ABSTRACT

This study aims to describe the skills of writing expository texts and writing skills of explanatory texts and to compare the two factual narrative texts. The research was conducted in class XI and class XII SMA Negeri 3 Sintang, West Kalimantan. Research time at the beginning of the odd semester 2022/2023. The population is 151 divided from 95 class XI and 56 class XII who submit questions on google forms based on articles in online journals. The sample was set at 110 students following the Slavin principle; 70 students of class XI and 40 students of class XII. Withdrawal of sample members from the population group is done by simple random with a technique without replacement. To collect data on the skills of writing expository texts and writing skills of explanatory texts, a google form-based test instrument was used. The test is in the form of a performance test, namely text writing skills. The data were analyzed by inferential statistics, namely one sample t test, independent sample t test, and simple correlation test. All calculations using SPSS application facilities. The skill of writing expository text is in the medium category. There is no difference in writing skill of exposition text per gender and per parallel class. Explanatory text writing skills are categorized as medium. There is no difference in the skill of writing explanatory texts per gender and per parallel class. It was found that there was a moderate relationship between the skill of writing exposition text and the skill of writing explanatory text.

Submitted
11/9/2022

Accepted
24/9/2022

Published
25/9/2022

Citation	Tyas, D. K., Winarti, A., & Rini, Y. D. R. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 1, Nomor 5, September 2022, 607-622. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.144 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Debora Korining Tyas, Astuti Winarti, Yustina Dwi Retno Rini, September 2022, 607-622

perbandingan, keterampilan menulis, teks eksposisi, teks eksplanasi

607

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis teks eksposisi dan teks eksplanasi merupakan 2 di antara banyak teks naratif yang diajarkan kepada para siswa SLTA. Keterampilan menulis teks eksposisi diposisikan pada tahun pertama yakni untuk kelas X sedangkan keterampilan menulis teks eksplanasi diajarkan pada tahun kedua yakni ketika siswa berada di kelas XI. Dasar pembelajaran adalah Kurikulum 2013 Revisi 2018 yakni:

- 1) KD-3.3: Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis (aspek pengetahuan);
- 2) KD-4.3: Mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis (aspek keterampilan);
- 3) KD-3.4: Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi (aspek pengetahuan);
- 4) KD-4.4: Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (aspek keterampilan).
- 5) KD-3.3: Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca (aspek pengetahuan);
- 6) KD-4.3: Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/ tulis (aspek keterampilan);
- 7) KD-3.4: Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi (aspek pengetahuan);
- 8) KD-4.4: Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan (aspek keterampilan).

Penelitian ini tidak memasukkan siswa kelas X sebagai anggota populasi. Alasannya, para siswa kelas X belum diberi kesempatan mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi baru dijadwalkan berlangsung pada kelas XI.

Sebagai suatu kegiatan revidi terhadap pembelajaran masa lalu, penelitian ini menggunakan populasi kelas XI dan kelas XII. Maksudnya, kelas XI dan XII secara jadwal pernah mendapatkan pembelajaran baik teks eksposisi maupun teks eksplanasi.

Kegiatan revidi keterampilan menulis teks eksposisi dan teks eksplanasi bagi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat termasuk kegiatan penting. Melalui kegiatan revidi ini diperoleh data akurat tentang kondisi nyata keterampilan menulis teks eksposisi dan teks eksplanasi. Karenanya, program perencanaan dan program pelaksanaan pembelajaran remedial dapat relatif tepat.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah. Judul yang dimaksud 'Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi bagi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat'.

Penelitian kuantitatif ini memuat 7 masalah. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat?
- 2) Samakah keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin?
- 3) Samakah keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per perbedaan kelas?



- 4) Bagaimanakah keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat?
- 5) Samakah keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin?
- 6) Samakah keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat perbedaan kelas?
- 7) Adakahh hubungan signifikan antara keterampilan menulis teksm eksposisi dan teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat?

Penelitian deskriptif-komparatif-korelatif ini memuat 7 tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah:

- 1) untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat;
- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin;
- 3) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per perbedaan kelas;
- 4) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat;
- 5) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menulis teks eksplanasi bagi

siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin;

- 6) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jperbedaan kelas;
- 7) untuk mendeskripsikan hubungan signifikan antara keterampilan menulis teksm eksposisi dan teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat.

Teks eksposisi merupakan bagian dari teks naratif faktual. Isinya berupa argumen atas dasar tesis; pernyataan faktual yang mencengangkan. Di bagian akhir teks ini terkadang ditutup dengan interpretasi (Dalman, 2014:119; Elmustian & Razak, 2021:57; Razak, 2019:91; Kosasih, 2014:37; Mahsun, 2013:59).

Teks eksplanasi adalah bagian dari teks naratif yang faktual. Fokus kebahasaannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan atau struktur interpretasi (Kosasih, 2014:36; Mahsun, 2013:59; Razak, 2018:71).

Teks eksplanasi berstruktur inti pernyataan umum dan pernyataan khusus. Struktur pernyataan umum merupakan paragraf faktual yang memuat suatu objek melalui sebuah kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung. Struktur pernyataan khusus merupakan paragraf faktual yang menerangkan struktur pernyataan umum melalui satu paragraf atau lebih (Razak, 2017:23). Secara kebahasaan, setiap paragraf minimal berisi kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung (Dalman, 2013:18; Kosasih, 2014:11).

Struktur noninti teks eksplanasi adalah judul dan interpretasi. Judul adalah kepala karangan. Dia

boleh tidak ada karena dasar mengarang bukan judul tetapi gagasan atau solusi atas suatu problema. Struktur interpretasi adalah simpulan, ikhtisar, dan atau pesan yang ada di struktur pernyataan khusus.

Penelitian relevan tentang keterampilan menulis teks eksposisi dan teks eksplanasi pada dasarnya sudah banyak dipublikasi di jurnal online. Berikut ini ditampilkan beberapa artikel dalam jurnal online:

- 1) Lina dkk.(2022) menulis artikel berjudul ‘Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Perspektif Kelas Paralel;
- 2) Novita Andiyani dkk. (2016) menulis artikel dengan judul ‘Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio-Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama’.
- 3) Santi Asti Reni (2018) melakukan penelitian tentang ‘Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru’.

METODE

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat. Sekolah ini beralamat di Jalan Stadion Banning, Kampung Ladang, Banning Kota, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat 78612, Indonesia.

Populasi penelitian sebanyak 151 siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat yang submit jawaban di google form. Mereka terbagi dari 96 siswa kelas XI dan 55 siswa kelas XII.

Sampel 110 siswa. Jumlah ini masing-masing terdiri atas 70 siswa kelas XI dan 40 siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat. Penentuan ukuran sampel didasari kepada pendapat Slavin dalam Razak (2018:13); Setiawan (2007:7) yakni: $n = [N]/1+N(e^2)$. Rumus ini menghasilkan $n=110$.

Tabel 1
Rincian Jumlah Populasi dan Sampel per Kelas per Jenis Kelamin

No.	Kelas	Populasi		L+P	Sampel		L+P
		L	P		L	P	
1	Kelas XI	32	63	95	23	46	70
2	Kelas XII	16	40	56	12	29	40
	Jumlah	48	103	151	35	75	110

Untuk mengumpulkan data digunakan tes esai. Tes berisi pertanyaan menulis teks eksposisi dan teks eksplanasi. Ketentuannya, tanpa struktur jnoninti, topik bebas, dan maksimal 150 kata untuk setiap teks. Tes menggunakan *google form*. Setiap struktur berisi 3-4 kalimat.

Keterampilan menulis teks eksplanasi diskor dengan cara memberi pembobotan kepada setiap struktur teks berbasis aspek kebahasaan. Pembobotan menghasilkan bobot maksimal 20 terhadap kebahasaan di struktur inti.

Teknik penskoran struktur pernyataan umum dimulai dari 10, 9, 8, ..., 3, 2, 1. Penentuan skor sebagai berikut (Razak, 2017:201-204-205):

- 1) berskor 10 jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, kata, tanda baca, dan ejaan;
- 2) berskor 9 jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 6 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 3) berskor 8 jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 7 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;



- 4) berskor 7 jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 8 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 5) berskor 6 jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 9 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 6) berskor 5 jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 10 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 7) berskor 4 jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 8) berskor 3 jika jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat 2 kesalahan menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 9) berskor 2 jika jika struktur pernyataan umum bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 10) berskor 1 jika jika struktur pernyataan umum bersifat tidak faktual;

Teknik penskoran struktur pernyataan khusus dimulai dari 10, 9, 8, ..., 3, 2, 1. Penentuan skor sebagai berikut (Razak, 2017:205-207):

- 1) berskor 10 jika struktur pernyataan khusus bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, kata, tanda baca, dan ejaan;
- 2) berskor 9 jika struktur pernyataan khusus bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 6 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 3) berskor 8 jika struktur pernyataan khusus bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 7 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 4) berskor 7 jika struktur pernyataan khusus bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 8 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 5) berskor 6 jika struktur pernyataan khusus bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 9 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 6) berskor 5 jika struktur pernyataan khusus bersifat faktual yang memiliki syarat

kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 10 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 7) berskor 4 jika **struktur pernyataan khusus** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 8) berskor 3 jika **struktur pernyataan khusus** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat 2 kesalahan menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 9) berskor 2 jika **struktur pernyataan khusus** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 10) berskor 1 jika **struktur pernyataan khusus** bersifat tidak faktual.

Teknik penskoran struktur tesis dimulai dari 10, 9, 8, ..., 3, 2, 1. Penentuan skor sebagai berikut (Razak, 2021:33-34):

- 1) berskor 10 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, kata, tanda baca, dan ejaan;
- 2) berskor 9 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis

struktur kalimat, terdapat maksimum 6 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 3) berskor 8 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 7 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 4) berskor 7 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 8 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 5) berskor 6 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 9 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 6) berskor 5 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 10 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 7) berskor 4 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 8) berskor 3 jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat 2 kesalahan



- menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 9) berskor 2 jika jika **struktur tesis** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 10) berskor 1 jika **struktur tesis** bersifat tidak mencengangkan.

Teknik penskoran struktur argumentasi dimulai dari 10, 9, 8, ..., 3, 2, 1. Penentuan skor sebagai berikut (Razak, 2021:34-35):

- 1) berskor 10 jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, kata, tanda baca, dan ejaan;
- 2) berskor 9 jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 6 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 3) berskor 8 jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 7 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;
- 4) berskor 7 jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 8 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 5) berskor 6 jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 9 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 6) berskor 5 jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, terdapat maksimum 10 kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 7) berskor 4 jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 8) berskor 3 jika jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat 2 kesalahan menulis struktur kalimat, tanpa kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 9) berskor 2 jika jika **struktur argumentasi** bersifat faktual yang memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal satu kalimat pendukung; terdapat satu kesalahan menulis struktur kalimat, kesalahan penulisan kata, tanda baca, dan atau ejaan;

- 10) berskor 1 jika **struktur argumentasi** berasal dari tesis yang tidak mencengangkan.

Analisis data keterampilan menulis memakai prosedur statistik inferensial parametrik. Prosedur yang dimaksud adalah prosedur uji t satu sampel, uji t sampel independen, dan uji korelasi product-

moment. Semua penghitungan dilakukan berbantuan software SPSS.

Uji t satusampel digunakan untuk menganalisis masalah komparatif yang bermula dari masalah deskriptif. Masalah yang dimaksud adalah masalah ke-3 dan masalah ke-4. Uji t sampel independen untuk menguji dua kelompok sampel (Fraenkel, 2012:113; Furqon, 2013:71).

Keterampilan menulis teks eksposisi dan teks eksplanasi dipilih menjadi 5 kategori berdasarkan skor baku persen. Pemilahan ini mengacu kepada kategori menurut pendapat Razak (2017:211):

- 1) < 50 : sangat rendah
- 2) 50-60 : rendah
- 3) 60-80 : sedang
- 4) 80-90 : tinggi
- 5) > 90 : sangat tinggi

TEMUAN

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat dianalisis

menggunakan prosedur uji t satu sampel. Nilai mean pembandingan ditetapkan sebesar 13 atau 60,00 persen. Keterampilan menulis teks eksposisi ditetapkan dengan cara merumuskan hipotesis penelitian yang berbunyi 'keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat sama dengan mean nilai pembandingan sebesar 13 atau 65,00; nilai ini berkategori rendah. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu > 0,05.

Nilai mean observasi yakni keterampilan menulis teks eksposisi untuk para anggota sampel adalah 12,78 pada simpangan baku 0,913. Hasil penghitungan SPSS memperlihatkan nilai t = -2,508 pada nilai sig. 0,014. Oleh karena itu, nilai sig. 0,014 > 0,05. Dengan demikian, Ho diterima sehingga ditafsirkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat sama dengan mean nilai pembandingan sebesar 13 atau 65,00. Sintesisnya adalah keterampilan menulis teks eksposisi berkategori rendah (Gambar 1).

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksposisi	110	12.78	.913	.087

One-Sample Test						
	Test Value = 13					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
eksposisi	-2.508	109	.014	-.218	-.39	-.05

Gambar 1

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi per Jenis kelamin

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin dianalisis menggunakan prosedur uji t

sampel independen. Nilai mean lelaki dibandingkan dengan nilai mean perempuan.

Sama-tidaknya 2 kelompok mean di atas ditetapkan dengan cara merumuskan hipotesis



penelitian yang berbunyi ‘keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat sama per jenis kelamin. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> 0,05$.

Nilai mean observasi keterampilan menulis teks eksposisi untuk kelompok lelaki 12,80 dan kelompok perempuan 12,77 pada simpangan baku

0,901. Hasil penghitungan SPSS memperlihatkan nilai $t = 0,142$ pada nilai sig. 0,687. Oleh karena itu, nilai sig. $0,142 > 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima sehingga ditafsirkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat memiliki katregori yang sama menurut jenis kelamin (Gambar 2).

Group Statistics

	jender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksposisi	lelaki	35	12.80	.901	.152
	perempuan	75	12.77	.924	.107

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
eksposisi	Equal variances assumed	.074	.787	.142	108	.887
	Equal variances not assumed			.143	68.020	.886

Gambar 2

Tangkapan Layar Uji t Sampel Independen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi per Kelas

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat dianalisis menggunakan prosedur uji t sampel independen untuk mengetahui sama-tidaknya mean antara kelas XI dan kelas XII. Keterampilan menulis teks eksposisi ditetapkan dengan cara merumuskan hipotesis penelitian yang berbunyi ‘tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per perbedaan kelas’. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> 0,05$.

Nilai mean observasi keterampilan menulis teks eksposisi untuk kelas XI sebesar 12,93 pada simpangan baku 0,944 dan mean kelas XII sebesar 12,54 pada simpangan baku 0,809. Hasil penghitungan SPSS memperlihatkan nilai $t = 2,211$ pada nilai sig. 0,029. Oleh karena itu, nilai sig. $0,029 > 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima sehingga ditafsirkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat memiliki katregori yang sama menurut perbedaan kelas (Gambar 3).

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksposisi	kelas 11	69	12.93	.944	.114
	kelas 12	41	12.54	.809	.126

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
eksposisi	Equal variances assumed	.230	.633	2.211	108	.029
	Equal variances not assumed			2.300	94.517	.024

Gambar 3

Tangkapan Layar Uji t Sampel Independen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi per Kelas

4. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat dianalisis menggunakan prosedur uji t satu sampel. Nilai mean perbandingan ditetapkan 13 atau 65,00 persen. Keterampilan menulis teks eksplanasi ditetapkan dengan cara merumuskan hipotesis penelitian yang berbunyi 'keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat sama dengan mean nilai perbandingan 13.

Nilai mean observasi yakni keterampilan menulis teks eksplanasi sebesar 13,03 pada simpangan baku 0,862. Hasil penghitungan SPSS memperlihatkan nilai $t = 0,332$ pada nilai sig. 0,741. Oleh karena itu, nilai sig. 0,741 > 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima sehingga ditafsirkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat sama dengan mean nilai perbandingan 13 atau 65,00. Sintesisnya adalah keterampilan menulis teks eksplanasi berkategori rendah (Gambar 4).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksplanasi	110	13.03	.862	.082

One-Sample Test

Test Value = 13						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
eksplanasi	.332	109	.741	.027	-.14	.19

Gambar 4

Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi



5. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi per Jenis Kelamin

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin dianalisis menggunakan prosedur uji t sampel independen. Nilai mean lelaki dibandingkan dengan nilai mean perempuan.

Sama-tidaknya 2 kelompok mean ditetapkan dengan cara merumuskan hipotesis penelitian yang berbunyi 'keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat sama per jenis kelamin. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> 0,05$.

Nilai mean observasi keterampilan menulis teks eksplanasi untuk kelompok lelaki 13,03 pada simpangan baku 0,857 dan kelompok perempuan 13,03 juga pada simpangan baku 0,870. Hasil penghitungan SPSS memperlihatkan nilai $t = 0,142$ pada nilai sig. 0,991. Oleh karena itu, nilai sig. 0,991 $> 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima sehingga ditafsirkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat memiliki kategori yang sama menurut jenis kelamin (Gambar 4).

bertentu > 0,05.

Group Statistics					
gender		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksplanasi	lelaki	35	13.03	.857	.145
	perempuan	75	13.03	.870	.100

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
eksplanasi	Equal variances assumed	.013	.911	.011	108	.991
	Equal variances not assumed			.011	67.369	.991

Gambar 5

Tangkapan Layar Uji t Sampel Independen Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi per Jenis Kelamin

6. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi per Kelas

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat dianalisis menggunakan prosedur uji t sampel independen untuk mengetahui sama-tidaknya mean antara kelas XI dan kelas XII. Keterampilan menulis teks eksplanasi ditetapkan dengan cara merumuskan hipotesis penelitian yang berbunyi 'tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per perbedaan kelas'. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> 0,05$.

Nilai mean observasi keterampilan menulis teks eksplanasi untuk kelas XI sebesar 13,06 pada simpangan baku 0,784 dan mean kelas XII sebesar 12,98 pada simpangan baku 0,987. Hasil penghitungan SPSS memperlihatkan nilai $t = 0,483$ pada nilai sig. 0,630. Oleh karena itu, nilai sig. 0,630 $> 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima sehingga ditafsirkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat memiliki kategori yang sama menurut perbedaan kelas (Gambar 5).

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksplanasi kelas 11	69	13.06	.784	.094
eksplanasi kelas 12	41	12.98	.987	.154

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
eksplanasi	Equal variances assumed	1.559	.215	.483	108	.630
	Equal variances not assumed			.456	69.816	.650

Gambar 6

Tangkapan Layar Uji t Sampel Independen Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi per Kelas

5. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dipakai untuk menemukan solusi atas rumusan masalah-5. Rumusannya 'Adakah hubungan signifikan antara keterampilan menulis teks eksposisi dan teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat.

Nilai $r = 0,521$ Nilai ini signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05. Nilai r diterminasi 27,14 yang bermakna bahwa kontribusi skor keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 27,14 persen terhadap skorketerampilan menulis teks eksplanasi (Gambar 5).

Correlations

		eksposisi	eksplanasi
eksposisi	Pearson Correlation	1	.521**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	110	110
eksplanasi	Pearson Correlation	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 7

Tangkapan Layar Uji r Product-Moment Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi



DISKUSI

Temuan pertama dalam artikel ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat berkategori sedang. Tidak seorang pun anggota sampel dapat mencapai skor baku 80,00. Hal ini disebabkan mereka keliru menulis stuktur pernyataan umum pada teks eksplanasi dan juga keliru menulis struktur tes dalam teks eksposisi. Di bawah ini disajikan contoh struktur tes pada teks eksposisi yang tidak memenuhi syarat pernyataan yang mencengangkan sehingga tidak dapat mencapai skor yang memadai yang disubmit oleh seorang anggota sampel, yakni:

- 1) Di era globalisasi sekarang ini, kegiatan membuang sampah sembarangan seperti di sungai seolah telah dijadikan sebagai hal yang lazim. Bahkan jumlah orang yang membuang sampah sembarangan di kota makin bertambah. Hal tersebut membuat aliran sungai tersumbat dengan sampah–sampah tersebut sehingga pada saat hujan turun dengan intensitas yang terus–menerus, membuat sungai meluap serta menimbulkan bencana banjir (anggota sampel 111079);
- 2) Kemajuan teknologi sudah menjamah berbagai bidang kehidupan, baik bidang informasi, komunikasi, pemerintahan, sosial, budaya, begitupula dengan pendidikan. Dengan kemajuan teknologi tak heran banyak orang dimana mana membawa handphone (anggota sampel 211087);
- 3) Banyak aspek yang telah dicapai bangsa Indonesia pada 70 tahun usia kemerdekaan yang perayaannya telah berlangsung. Namun kenyataannya, pencapaian ini hanya sebatas keberhasilan secara fisik. Kemampuan bangsa Indonesia untuk bersaing di bidang seni budaya, khususnya seni dan budaya tradisional, masih tertinggal jauh dibandingkan negara lain (anggota sampel 211089);

- 4) Pedagang kaki lima sudah menjadi profesi yang cukup diminati bagi banyak masyarakat. Dari yang berjualan kebutuhan pokok, minum–minuman segar seperti es dawet, es campur, es buah sampai berjualan jajanan atau makanan ringan. Tetapi, PKL terkadang ada yg melanggar aturan, yaitu salah satunya dengan berdagang di trotoar. Melanggar aturan karena menyalahgunakan fungsi trotoar dan juga mengganggu para pejalan kaki yang melewati trotoar (anggota sampel 112022);
- 5) Banyak aspek yang telah dicapai bangsa Indonesia pada 70 tahun usia kemerdekaan yang perayaannya telah berlangsung. Namun kenyataannya, pencapaian ini hanya sebatas keberhasilan secara fisik. Kemampuan bangsa Indonesia untuk bersaing di bidang seni budaya, khususnya seni dan budaya tradisional, masih tertinggal jauh dibandingkan negara lain (anggota sampel 111098).

Temuan ketiga dalam artikel ini adalah tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat berdasarkan perbedaan kelas. Dengan kata lain, keterampilan menulis teks eksposisi antara kelas XI sama saja dengan kelas XII. Kondisi ini terjadi diperkirakan karena para siswa yang dites keterampilan menulis teks eksposisi berdasarkan pengalaman belajar mereka 2 tahun terdahulu sedangkan untuk kelas XI, pengalaman belajar menulis teks eksposisi itu baru berlangsung setahun terakhir. Maksudnya, semakin tinggi kelas yang ditempati siswa tidak memperlihatkan semakin baik skor yang

mereka pilih. Kondisi ini diperkirakan terjadi karena para siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat yang pernah belajar keterampilan menulis teks eksposisi itu tidak pernah memperdalam ketika mereka duduk di kelas XII. Kondisi cara belajar seperti ini selaras yang dikemukakan oleh para penulis artikel (Razak, 2017:66; Rosmaya, 2019:294; Lindrawati, 2022:122; Kristyanawati, 2019:194; Ramadani, 2021:61; Razak dkk. 2021:586). Para siswa cenderung tidak mengulang dan atau mengamalkan materi pembelajaran di kelas X saat mereka berada di kelas XI (Manizar; 2017:252; Mannan, 2018:252).

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat termasuk dalam kategori sedang. Dominasi anggota sampel menulis pernyataan umum yang disertai dengan pernyataan-pernyataan eksplanasi Kondisi ini pada dasarnya tidak boleh terjadi. Struktur pernyataan umum berisi pemikiran yang memang memerlukan dijelaskan. Namun demikian, penjelasan pernyataan umum itu ditempatkan di struktur yang memang sudah ditentukan untuk itu yakni struktur pernyataan penjelas. Kondisi penulisan ini eksplanasi seperti ini pernah ditemukan oleh penulis artikel lain yakni Elsan dkk., (2019:68), Salfera (2017:34), Basuki dkk. (2022:554; Damayanti, 2022:143).

Koefisien determinasi antara keterampilan menulis teks eksplanasi dan keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 27,14 persen. Artinya, keterampilan menulis teks eksposisi dapat ditingkatkan melalui keterampilan menulis teks eksplanasi di antara seperempat bagi.

SIMPULAN

Pertama, keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat berkategori sedang.

Kedua, tidak terdapat keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII

SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin.

Ketiga, tidak terdapat keterampilan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per perbedaan kelas.

Keempat, keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat berkategori sedang.

Kelima, tidak terdapat keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per jenis kelamin.

Keenam, tidak terdapat keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa kelas XI dan kelas XII SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat per perbedaan kelas.

Ketujuh, hubungan antara keterampilan menulis teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksplanasi memiliki hubungan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyani, Novita; Saddhono, Kundharu; Mujiyanto, Yant 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio-Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4, Nomor 2, Oktober 2016, 161-169.*
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Damayanti, Welsi. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 141-150.*



- Elsan, Nasrillah; Kosasih, Engkos; & Kurniawan, Khaerudin. 2019. Teks Eksplanasi sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI MA Negeri 5 Bandung: Kajian Deskriptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, Volume 3, Nomor 1, Februari 2019, 68-86.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norman; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Furqon. 2013. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, Engkos. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, Engkos. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi..* Reviuwer: Cut Nilawati Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kristyanawati, Martanti Dwi; Suwandi, Sarwiji; & Rohmadi, Muhammad. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 9 Nomor 2, Mei 2019, 192-202.
- Lindrawati. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 161-172.
- Manizar, E. 2017. Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Tadrib*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2017, 251-277.
- Mannan, A. 2018. Transformasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Perkembangan Sains dan Teknologi. *Jurnal Aqidah-Ta* Volume IV, Nomor 2, 2018, 251-258.
- Nurwahidah, Lina Siti; Damayanti, Deasy Aditya; Hamdani, Agus; Hasim, Abdul; & Razak, Abdul. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Perspektif Kelas Paralel. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 11, Nomor 4, Tahun 2022, 1298-1311.
- Prayitno, Basuki; Padaameen, Sawawee; & Siregar, Saripah Hannum. 2022. Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 553-560.
- Ramadani, Anisa. 2021. 'Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru'. *Skripsi*. Pekanbaru: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.



- Razak, Hermendra, & Elmustian. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Pajar: Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 5, Nomor 3, Mei 2021, 585-598.
- Reni, Santi Asti . 2018. 'Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru'. *Skripsi*. Pekanbaru: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Rosmaya, Elin. 2019. Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP, *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 9, Nomor 2, Mei 2019, 192-202.
- Salfera, Novi. 2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, 2017, 32-43.
- Setiawan, N. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya'. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*, 1-10.